

**HUBUNGAN ANTARA USIA DAN PARITAS
IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ABORTUS INKOMPLIT
DI RUANG VK RSUD DR. H. MOCH. ANSARI SALEH
BANJARMASIN**

Putu Lely Hartika^{*1}, Fadhiyah Noor Anisa¹, Agus Mulyawan¹

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

*email: putulelyh@gmail.com Telp: 081351726323

ABSTRAK

Latar belakang: Abortus inkomplit terjadi pada 12 minggu pertama kehamilan. Hasil rekapitulasi data pada laporan tahun 2015 didapatkan data ibu dengan abortus inkomplit sebanyak 205 orang dari 4.150 persalinan (4,94%), tahun 2016 didapatkan data ibu dengan abortus inkomplit sebanyak 224 orang dari 3.845 persalinan (5,83%) dan hasil rekapitulasi data pada tahun 2017 didapatkan data ibu dengan abortus inkomplit sebanyak 171 orang dari 1.881 persalinan (9,09%).

Tujuan: Menganalisis Hubungan Antara Usia dan Paritas Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus Inkomplit Di Ruang VK RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode: Desain penelitian bertujuan melihat kejadian abortus inkomplit berdasarkan usia dan paritas ibu hamil menggunakan metode *case control*. Sampel pada penelitian menggunakan perbandingan kasus sebanyak 171 dan kontrol sebanyak 171 yang dihitung menngunakan rumus *systematic random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan ceklist.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan usia beresiko (<20 dan >35 tahun) yang mengalami abortus inkomplit sebanyak 130 sampel (70,02%) dan paritas tidak aman yang mengalami abortus inkomplit sebanyak 97 sampel (54,97%). Berdasarkan uji *chi square* didapatkan nilai $p=0.000$ (0.05) artinya ada hubungan yang signifikan antara usia dan paritas ibu hamil dengan kejadian abortus inkomplit di ruang VK RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Simpulan: Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia dan paritas ibu hamil dengan kejadian abortus inkomplit di ruang VK.

Kata kunci : Abortus Inkompilit, Ibu Hamil, Paritas, Usia